

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran sociopreneurship dalam peningkatan kesejahteraan pengrajin di Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat Indonesia (APIKRI). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi, modal, pelatihan dan kepuasan layanan. Data didapat melalui wawancara dan pengisian kuesioner yang diisi langsung oleh pengrajin APIKRI. Data yang didapat selanjutnya diolah menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil menunjukkan bahwa variabel modal, pelatihan dan kepuasan layanan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pengrajin. Variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pengrajin. Hasil pada Uji F menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan pengrajin.

Kata kunci: sociopreneurship, peningkatan kesejahteraan, regresi linier berganda.

ABSTRACT

This research aims to find out the role of sociopreneurship on welfare improvement at Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat Indonesia (APIKRI). The variables used in this study are motivation, capital, training and service satisfaction. Interview and questionnaire are the methods we used to obtain the data. Then, the data are processed using Multiple Linear Regression analysis tool.

The result shows that the variables capital, training and service satisfaction significantly influence the welfare improvement. On the other hand, the motivation variable did not show a significant influence. The result of the F test shows that all the independent variables are simultaneously influencing the welfare improvement.

Key words: sociopreneurship, poverty alleviation, multiple linear regression.